



Open access article



DIVERSIFIKASI PRODUK HERBAL SERBUK INSTAN DALAM UPAYA PREVENTIF ANTIKANKER MASYARAKAT DI KELURAHAN MACCINI SOMBALA


Diversification of Instant Powder Herbal Products to Prevent Community Anticancer in Maccini Sombala Village

Penulis / Author (s)

Sisilia Teresia Rosmala¹ Poltekkes Kemenkes Makassar

Dewi¹ 

Tajudiin Abdullah¹

Koresponden : Sisilia Teresia Rosmala Dewi 

e-mail korespondensi: sildewi03@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.32382/jpk.v15i2.3455>

ARTICLE INFO

ABSTRACT / ABSTRAK

Keywords:

Instant Herbal Powder
Anticancer
Training

Kata Kunci

Herbal Serbuk Instan
Antikanker
Pelatihan

Introduction. Cancer is the number two killer in America and in Indonesia its prevalence is increasing from time to time although it is not the main cause of death cancer is a disease that is very feared because it is known to be difficult to treat with a low success rate of treatment especially if it is known to be in an advanced stage. In 2024, cancer became one of the diseases with a significant health burden in the country, with several types of cancer such as breast, cervical, lung, and colorectal cancer as the most frequent cases. Back to Nature society motivates many researchers in the search for cancer drugs from natural compounds because the reality is that there is no cancer drug that is truly selective as an anticancer. Herbal drink is one of the mixed beverage products of herbal plants that have properties in helping the treatment of a disease or body refresher. Nggorang leaves, red ginger, white turmeric, temulawak, turmeric, lemongrass and cinnamon have been scientifically proven to have anticancer preventive potential. The flavonoid and antioxidant compounds of the above medicinal plants help inhibit the growth of cancer cells, increase endurance, and have anti-inflammatory properties. The purpose of this PKM activity is to formulate herbal medicines into beverage products that not only meet the aspects of preparation evaluation but also have antioxidant properties scientifically so that it is expected to be an alternative product as a preventive step in the anti-cancer preventive efforts of the community in Maccini Sombala Village, Makassar City. The method used in this activity is training and counselling and education aimed at the community of Maccini Sombala Village, Makassar City. The results of community service activities to prevent NCDs in this case cancer are quite effective in

improving the skills and knowledge of respondents. Conclusion herbal drink products become alternative products in the preventive prevention of the community in Maccini Sombala Village, Makassar City.

Latar Belakang. Kanker merupakan penyakit yang menjadi pembunuh nomor dua di Amerika dan di Indonesia prevalensinya semakin meningkat dari waktu ke waktu meskipun bukan penyebab kematian yang utama kanker menjadi penyakit yang sangat ditakuti karena diketahui sulit ditangani dengan tingkat keberhasilan pengobatan yang rendah apalagi jika diketahui sudah dalam stadium lanjut. Tahun 2024, kanker menjadi salah satu penyakit dengan beban kesehatan yang signifikan di negara ini, dengan beberapa jenis kanker seperti kanker payudara, serviks, paru-paru, dan kolorektal sebagai kasus yang paling sering terjadi. Masyarakat untuk *Back to Nature* banyak memotivasi para peneliti dalam usaha pencarian obat kanker dari senyawa-senyawa alam karena kenyataannya memang belum ada obat kanker yang benar-benar selektif sebagai antikanker. Minuman herbal merupakan salah satu produk minuman campuran tanaman herbal yang memiliki khasiat dalam membantu pengobatan suatu penyakit atau penyegar tubuh. Daun nggorang, jahe merah, kunyit putih, temulawak, kunyit, serai dan kayu manis telah terbukti secara ilmiah berpotensi preventif antikanker. Senyawa flavonoid dan antioksidan tanaman obat di atas membantu menghambat pertumbuhan sel kanker, meningkatkan daya tahan tubuh, dan memiliki sifat antiinflamasi. **Tujuan** kegiatan PKM ini adalah memformulasikan obat herbal menjadi produk minuman yang bukan hanya memenuhi aspek evaluasi sediaan tetapi juga memiliki khasiat antioksidan secara ilmiah sehingga diharapkan bisa menjadi produk alternatif sebagai langkah preventif dalam dalam upaya preventif antikanker masyarakat di Kelurahan Maccini Sombala Kota Makassar. **Metode** yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan penyuluhan serta edukasi yang ditujukan untuk masyarakat Kelurahan Maccini Sombala Kota Makassar. **Hasil** kegiatan pengabdian masyarakat pencegahan PTM dalam hal ini penyakit kanker cukup efektif dalam meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan responden. **Kesimpulan** produk minuman herbal menjadi produk alternatif dalam pencegahan preventif masyarakat di Kelurahan Maccini Sombala Kota Makassar

PENDAHULUAN

Menurut WHO kanker adalah sekelompok besar penyakit yang dapat dimulai di hampir semua organ atau jaringan tubuh ketika sel-sel abnormal tumbuh tak terkendali, melampaui batas dan biasanya menyerang bagian tubuh yang berdekatan dan/atau menyebar ke organ lain. Proses terakhir disebut metastasis dan merupakan penyebab utama kematian akibat kanker. Kanker adalah penyebab utama kematian kedua di dunia. Tahun 2018 terhitung sekitar 9,6 juta kematian, atau satu dari enam kematian terjadi akibat penyakit kanker. Setiap tahunnya sekitar 300.000 kasus baru kanker terdiagnosa pada anak umur 0 sampai 19 tahun. Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136,2/100.000 penduduk) berada pada urutan ke delapan di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian

tertinggi di Indonesia untuk laki laki adalah kanker paru yaitu sebesar 19,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 10,9 per 100.000 penduduk, yang diikuti dengan kanker hati sebesar 12,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 7,6 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu 42,1 per 100.000 penduduk dengan angka kematian 17 orang penduduk per 100.000, yang diikuti kanker mulut rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk.

Tanaman yang sering di gunakan oleh masyarakat untuk pengobatan kanker yaitu ada 10 tanaman yang memiliki potensi sebagai penyembuh kanker. Tanaman-tanaman tersebut sudah teruji secara ilmiah memiliki senyawa aktif yang dapat membunuh sel kanker. Kesepuluh tanaman tersebut adalah Tapak Dara

(*Vinca rosea*), Taxol (*Taxus* sp), Lempuyang Wangi (*Zingiber zerumbet*), Temu Kunci (*Boesenbergia pandurata*), Melinjo/Tangkil (*Gnetum gnemon*), Daun Sirsak (*Annona muricata*), Bawang Tiwai (*Eleuthrine americana*), Keladi Tikus, biji dari buah Anggur, dan Propolis (dari lebah madu) dan lain-lain.

Hasil penelitian Dewi, ST *et al* (2021) “*Anti-cancer potential of nggorang leaves extract (Salvia occidentalis SW.) as a protein p53 supsressor in t47d cells,*” Hasil uji sitotoksik ekstrak daun nggorang berpotensi sebagai antiproliferatif terhadap sel kanker T47D IC50 sebesar 201 ppm dan ekstrak daun nggorang (EDG) berpotensi meningkatkan penekanan gen p53 pada sel kanker T47D sebesar 94,13% pada konsentrasi 50 ppm.

Hasil penelitian Dewi, STR, *et al* (2023) “*Ethnopharmacy Of Medicinal Plants Originating From Flores And Makassar Tribes For Anticancer Treatment*” Tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Suku Makassar (Dusun Bollangi, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa) sebagai obat kanker payudara kanker payudara adalah Pohon Benalu (*Lorantus* sp), Daun Bidara (*Ziziphus mauritiana* Lam.), Benalu Batu (*Begonia medicinalis*), Daun Gedi (*Abelmoschus manihot* (L.)) dengan nilai nilai (ICF) sebesar 0,5, daun sirih merah (*piper betle* L.) dengan nilai nilai (ICF) dengan nilai (UV) masing-masing 0,3 dan nilai ICF 0,5, sedangkan sedangkan dari Suku Flores (Desa Satarpunda, Kecamatan Lambaleda Utara, Kabupaten Manggarai Kabupaten Manggarai, NTT) adalah daun Ndusuk (*Melastoma malabathricum* L). Nggeduk (*Equisetum hyemale* L), Sirsak (*Annona muricata*), Batang Anggur Hitam (*Ampelocissus martini* Planch.). Dengan nilai value (UV) sebesar 0,3 dan nilai *Informant Consensus Factor* (ICF) sebesar 0,3.

Berdasarkan wawancara dengan Petugas Penyuluh Kesehatan Kelurahan, salah satu masalah kesehatan yang muncul pada ibu-ibu adalah adanya kejadian ibu-ibu yang menderita kanker payudara dan kanker serviks, sehingga diperlukan upaya pencegahan dan promosi kesehatan yang tepat untuk mengurangi kejadian kanker dengan penggunaan bahan herbal sebagai preventif penyakit kanker. Permasalahan dalam kegiatan pengabdian ini adalah bahwa pengolahan bahan herbal masih sederhana, yaitu hanya diracik dalam kondisi segar ataupun produk jamu. Bahan herbal hanya dimanfaatkan sebagai tambahan cita rasa makanan saja, belum dilakukan pengembangan teknologi untuk membuat produk herbal yang bernilai ekonomi tinggi. Diversifikasi produk minuman herbal perlu dilakukan untuk

meningkatkan potensi gizi dan senyawa aktif yang terkandung dalam produk minuman tersebut. Selain itu, diversifikasi juga dapat meningkatkan nilai tambah produk, baik dari segi cita rasa maupun manfaatnya. Produk komersial yang saat ini beredar umumnya menggabungkan jahe dengan berbagai macam rimpang lainnya, seperti temulawak dan kunyit.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain : 1) Bagaimana bentuk pelatihan dan atau penyuluhan dalam pembuatan produk Herbal Serbuk Instan ? 2) Bagaimana formulasi yang tepat untuk mengolah rasa Herbal Serbuk Instan? Adapun tujuan PKM ini 1) Memberikan pemahaman kepada masyarakat atau peserta mengenai bahan herbal yang memiliki khasiat tertentu, seperti antioksidan, imunomodulator, atau pencegah kanker 2) Mengedukasi tentang proses pembuatan herbal serbuk instan yang higienis dan efisien

METODE

Sasaran, Tempat dan Waktu

Kegiatan PKM ditujukan kepada masyarakat Kelurahan Maccini Sombala Kota Makassar, khususnya wanita dan yang telah mengalami menstruasi.

Metode PKM yang digunakan

Metode pelaksanaan pengabdian ini ada beberapa tahap diantaranya: 1) Metode observasi dan wawancara Untuk mendapat data yang akurat untuk bahan refleksi dilakukan pengamatan terhadap khalayak sasaran dengan metode observasi dan wawancara langsung. Observasi pertama dilakukan sesaat sebelum khalayak diberikan materi pelatihan dengan melakukan pretest secara lisan mengenai sejauh mana pemahaman ibu-ibu mengenai kanker dan obat herbal untuk kanker. Untuk kedepannya pun jika program telah terlaksana maka akan diadakan observasi dan wawancara lanjutan terkait untuk memperoleh informasi tindak lanjut kegiatan, yang dilakukan masyarakat di Kelurahan Maccini Sombala Kota Makassar. 2) Metode Ceramah, metode ceramah ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi mengenai kanker dan ketrampilan praktik dalam membuat produk instan dari bahan obat herbal untuk preventif kanker. 3) Pelatihan, metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan di depan adalah metode diskusi dan praktek.

Gabungan ketiga metode tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat berkaitan dengan Diversifikasi Produk Herbal Serbuk Instan

Dalam Upaya Preventif Antikanker Masyarakat Di Kelurahan Maccini Sombala

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM ini, akan dilakukan penyuluhan, pelatihan, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Pra Kegiatan :

Rapat strategi pelaksanaan akan dipimpin oleh ketua pelaksana untuk membahas mengenai strategi dan perencanaan program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan. Survei lokasi dilakukan paling lambat satu minggu sebelum dilaksanakan kegiatan untuk mengatur tata letak perlengkapan dan bentuk kegiatan. Persiapan dilakukan sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada kepada masyarakat Kelurahan Maccini Sombala Kota Makassar, khususnya wanita yang telah mengalami menstruasi dan ibu kader. Adapun tim PKM dalam pra kegiatan ini : pembuatan media (spanduk, modul, video materi), pembuatan pertanyaan tentang jamu herbal, persiapan tempat pelaksana kegiatan

2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan adalah tahap utam dalam program pengabdian kepada masyarakat. Responden kegiatan pada tahap pelaksanaan adalah masyarakat Kelurahan Maccini Sombala Kota Makassar, khususnya wanita yang telah mengalami menstruasi.

Untuk pendampingan masyarakat Kelurahan Maccini Sombala Kota Makassar, khususnya ibu –ibu kader.

Distribusi pelaksanaan sebagai berikut :

- Pembagian kuesioner pretes
- Edukasi tentang penyakit kanker : hidup sehat, menghindari factor resiko, vaksinasi dan deteksi dini.
- Pelatihan Produk Herbal Jamu Instan
- Postest

Pengukuran Keberhasilan Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan pada akhir kegiatan. Evaluasi pelaksanaan dan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara spesifik dan terukur menggunakan instrumen yang sudah di siapkan sebelumnya yang kemudian hasil evaluasi tersebut akan dianalisa dan terlampir pada hasil pengabdian masyarakat.

HASIL dan PEMBAHASAN

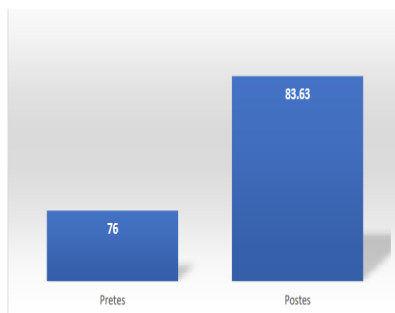
Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim dosen Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar di selenggarakan pada hari Sabtu tanggal 3 Agustus 2024 di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu membagikan kuisisioner pengetahuan mengenai penyakit tidak menular seperti kanker. Adapun hasil data responden dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Data Responden

Variabel	Jumlah	Presentase (%)
Usia		
15-19 tahun	3	15
20-40 tahun	11	55
41-49 tahun	6	30
Total	20	100
Pendidikan terakhir		
Tidak sekolah		
SD		
SMP	7	35
SMA	12	60
Perguruan Tinggi	1	5
Total	20	100
Pekerjaan		
Bekerja	8	40
Tidak bekerja	12	60
Total	20	100
Jumlah anak		
Belum memiliki anak	1	5
Satu orang anak	2	5
2-4 anak	15	75
Lebih dari empat anak	2	1
Total	20	20

Total		
Jenis kelamin		
Laki-laki	0	0
Perempuan	20	100
Total	20	100

Jumlah responden keseluruhan sebanyak 20 responden yang terdiri 3 responden berusia 15-19 tahun, 11 responden berusia 20-40 tahun, dan 6 responden berusia 41-49 tahun. Dengan jenis kelamin semua perempuan. Kemudian untuk pendidikan terakhir SMP sebanyak 7 responden, SMA sebanyak 12 responden, pendidikan terakhir PT sebanyak 1 responden, dengan 8 responden bekerja dan 12 responden tidak bekerja. Dari 37 responden tidak memiliki riwayat penyakit dan 19 responden memiliki riwayat penyakit. Sebanyak 20 responden dengan belum memiliki anak 1 responden, satu orang anak 2 responden, 2-4 anak 15 responden dan lebih dari empat anak 2 responden. Hasil pengetahuan pencegahan penyakit tidak menular (kanker) dapat dilihat pada Gambar 1 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Pengetahuan Pencegahan PTM

Rata-rata tingkat pengetahuan responden terhadap pencegahan PTM (kanker) cukup baik dengan nilai pretes 76% dan mengalami peningkatan setelah dilakukan edukasi menjadi 83,63%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengetahui pencegahan PTM kanker, baik dari aspek pengetahuan tentang deteksi dini kanker, manajemen life style seperti pola makan, diet, aktivitas fisik, dan manajemen stress. Serta pengetahuan tentang obat tradisional untuk kanker. Adapun langkah yang dilakukan selanjutnya untuk hasil maksimal adalah : peningkatan materi pelatihan, evaluasi kembali proses penyampaian dan metode umpan balik. Berdasarkan kegiatan ini, diharapkan adanya sinergi antara masyarakat di Kelurahan Macini Sombala Kota Makassar dengan Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar dalam melakukan edukasi terkait kesehatan.

KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat adalah:

1. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang khasiat minuman herbal
2. Peserta mampu mempraktikkan proses pembuatan herbal serbuk instan secara higienis
3. Kegiatan ini memberikan peluang bagi peserta untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sebagai sumber usaha lokal

SARAN

Setelah pelatihan selesai, penting untuk memberikan pendampingan dalam jangka panjang agar peserta dapat mempraktikkan dan mengembangkan produk herbal mereka. Ini bisa dilakukan melalui bimbingan usaha kecil atau kolaborasi dengan lembaga terkait yang dapat membantu peserta mengembangkan produk mereka menjadi usaha yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar
2. Kepala Pusat PPPM Poltekkes Kemenkes Makassar
3. Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar
4. Kepala Kelurahan dan masyarakat Maccini Sombala Kota Makassar

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Kevin. 2018. *45% Masyarakat Indonesia Masih Lebih Percaya Obat Herbal Dibanding Obat Modern*. (online). (<https://www.alodokter.com/45-masyarakat-indonesia-masihlebih-percayaobat-herbal-dibanding-obatmodern>). Diakses 3 Maret 2023.
- Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan., 19 Mei 2020. *Surat Edaran Nomor HK.02.02/IV/2243/2020 Tentang Pemanfaatan Obat Tradisional Untuk pemeliharaan kesehatan, Pencegahan Penyakit dan Perawatan kesehatan*.
- Harfiani, E., Anisah, A., & Irmarahayu, A. (2019). *Pemberdayaan masyarakat dengan pelatihan pembuatan minuman kesehatan dari Tanaman Obat Keluarga*

- (TOGA). Riau Journal of Empowerment. <https://doi.org/10.31258/raje.2.2.37-42>
- Loibl, S., Poortmans, P., Morrow, M., Denkert, C., & Curigliano, G. (2021). *Breast cancer*. The Lancet. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)32381-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)32381-3)
- Noya, Allert Benedicto Ieuan. 2018. Fakta Manfaat Kunyit Putih Bagi Kesehatan. (online). (<https://www.alodokter.com/faktamanfaat-kunyit-putih-bagi-kesehatan>). Diakses 3 Maret 2023.
- Program, P. S. (2023). ISSN : 2962-6404 *The 3rd Mandala Waluya International Conference on Pharmaceutical Science and Practice “ Pharmaceutical and Biotechnology on Natural Medicines ” Organized by : The 3rd Mandala Waluya – International Conference on Pharmaceutical Science*. Proceeding of The 3rd Mandala Waluya – International Conference on Pharmaceutical Science and Practice (3rd MW-ICPSP) ISSN : 2962-6404, 3rd, 1–62.
- S. T. R. Dewi, M. Sabir, S. R. Pakadang, S. E. Kamal, and S. Sinala, “Anti-cancer potential of ngorang leaves extract (Salvia Occidentalis SW.) as a protein p53 supressor in t47d cells.” *Pharmacogn. J.*, vol. 13, no. 4, pp. 1036–1045, 2021, doi: 10.5530/pj.2021.13.134.
- Septina, Tyas. 2021. Inilah Macam-Macam Jamu Tradisional Indonesia Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan. (online). (<https://kesehatan.kontan.co.id/news/inilah-macam-jamutradisional-indonesia-dan-manfaatnyabagikesehatan?page=all>). Diakses 3 Maret 2023.



Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution, and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The images or other third-party material in this article are included in the article's Creative Commons license unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons license and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.